

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN HIV/AIDS TERHADAP
PENGETAHUAN WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI LOKALISASI
PERUM 55 KABUPATEN MANOKWARI.**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.



Disusun oleh :

Marleni Iriani Z Mansim

KM.18.00598

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN HIV/AIDS TERHADAP
PENGETAHUAN WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI LOKALISASI
PERUM 55 KABUPATEN MANOKWARI.**

Disusun Oleh:

Marleni Iriani Z. Mansim
KM.18.00598

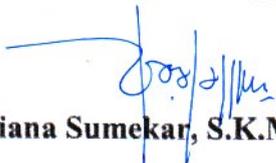
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **24 Februari 2023**

Ketua Dewan Penguji



Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Penguji I/Pembimbing Utama

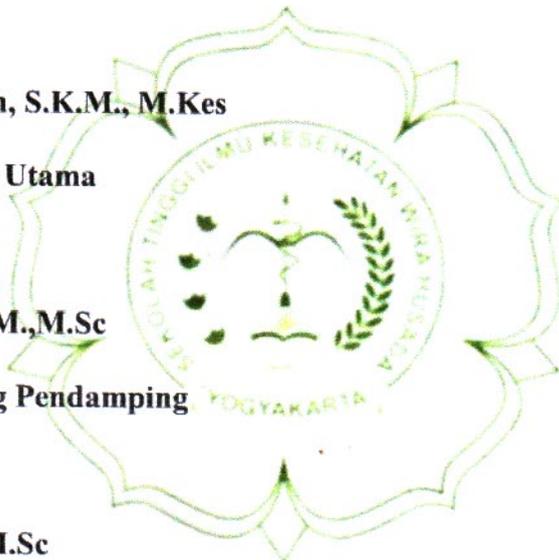


Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Penguji II/Pembimbing Pendamping



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Mengetahui

Ketua Pogram Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marleni Iriani Z. Mansim
NIM : KM.18.00598
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : “EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN HIV/AIDS TERADAP PENGETAHUAN WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI LOKALISASI PERUM 55 KABUPATEN MANOKWAR.”

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 MARET 2023

Yang membuat pernyataan,



Marleni Iriani Z. Mansim
NIM. KM.18.00598

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Efektivitas Promosi Kesehatan HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Wanita Pekerja Seks (WPS) Di Lokalisasi Perum 55 Kabupaten Manokwari ”*.

Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yoyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak- banyaknya kepada :

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Ariana Sumekar, S.K.M.,M.Sc. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Susi Damayanti,S.Si.,M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

5. Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kotanya.
6. Puskesmas Maripi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di lokasinya.
7. Penanggung jawab Lokalisasi Perum 55 yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu kelancaran proses penelitian.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, Februari 2023

Penulis

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN HIV/AIDS TERHADAP
PENGETAHUAN WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI LOKALISASI
PERUM 55 KABUPATEN MANOKWARI.**

Marleni Iriani Z. Mansim¹, Ariana Sumekar², Susi Damayanti³

INTISARI

Latar belakang : *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah Virus yang menyebabkan *Acquired Immuno Deficiency Sydrome* (AIDS). *Acquired Immuno Deficiency Sydrome* (AIDS) adalah suatu kumpulan gejala penyakit karena berkurangnya system kekebalann tubuh yang di sebabkan virus HIV. Jumlah kasus HIV di Indonesia semakin meningkat pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12,214 kasus (Infodatin,2020).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan WPS di Perum 55 Kabupaten Manokwari.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasi eksperimental*. Dengan jumlah sampel 51 orang yang diambil menggunakan *Purposive Samplin*.

Hasil : Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuann wanita pekerja seks (WPS) dimana sebelum melakukan promosi kesehatan di kategorikan cukup sebanyak 29 responden (56,9%), dan setelah promosi kesehatan di kategorikan baik sebanyak 35 responden (68,6%).

Kesimpulan : Terdapat efektifitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan wanita pekerja seks (WPS) di Perum 55 Kabupaten Manokwari dengan nilai p -value 0,000 yang berada dibawah tingkat signifikasi 0,05.

Saran : Dengan pemberian Promosi Kesehatan HIV/AIDS menggunakan leaflet terdapat pegraruh, dimana sebelum pemberian promosi pengetahuan wanita pekerja seks (WPS) dikategori cukup, dan setelah promosi pegetahuan wanita pekerja seks (WPS) dikategori baik. Maka petingnya bimbingan dan pemberian inforasi kesehatan terhadap wanita pekerja seks (WPS) untuk peningkatan pengetahuan dan perilaku.

Kata Kunci : *Pegetahuan, HIV/AIDS, WPS.*

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

**THE EFFECTIVENESS OF HIV/AIDS HEALTH PROMOTION ON THE
KNOWLEDGE OF FEMALE SEX WORKERS (FSW) IN THE
LOCALIZATION OF PERUM 55, MANOKWARI DISTRICT.**

Marleni Iriani Z. Mansim¹, Ariana Sumekar², Susi Damayanti³

ABSTRACT

Background : Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that causes Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS). Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) is a collection of disease symptoms due to reduced immune system caused by the HIV virus. The number of HIV cases in Indonesia has increased in 2019, namely 50,282 cases. The highest AIDS cases for the last eleven years were in 2013, namely 12,214 cases (Infodatin,2020).

Objective : This study aims to determine the effectiveness of HIV/AIDS health promotion on increasing the knowledge of FSW in Perum 55 Manokwari District.

Method : This research is a quantitative research using a quasi-experimental research design. With a total sample of 51 people taken using purposive sampling.

Results : There is the effectiveness of HIV/AIDS health promotion on the knowledge of women sex workers (WPS) in Perum 55 Manokwari Regency with a p -value of 0.000 which is below the 0.05 significance level.

Conclusion : By providing HIV/AIDS Health Promotion using leaflets there was an effect, where prior to giving the promotion of knowledge of women sex workers (WPS) it was in the adequate category, and after promoting knowledge of women sex workers (WPS) it was in the good category. So the importance of guidance and providing health information to women sex workers (WPS) to increase knowledge and behavior.

Keywords : *Knowledge, HIV/AIDS, WPS.*

¹Student of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

²Lecturer in Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

³Lecturer in Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEBAR PEGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	37

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel dan Definisi Operasional	40
E. Instrumen dan Alat Penelitian	41
F. Rencana Jalan Penelitian	42
G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	45
H. Pengolahan data	47
I. Analisis Data	48
J. Keterbatasan Penelitian	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	59
BABA V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-kisi pertanyaan.....	41
Tabel 3.2. Hasil uji <i>validitas</i> kuesioer pelitian.....	46
Tabel 4.1. Karakteristik responden.....	50
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang HIV/AIDS	55
Tabel 4.3. Hasil uji <i>paired sampel t-test</i>	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Kasus HIV Dan AIDS Berdasarkan Tahun Di Indonesia.....	3
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.2. Kerangka konsep.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal penelitian.....	67
Lampiran 2. Surat keterangan kelaika etik.....	68
Lampiran 3. Studi pendahuluan.....	69
Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	72
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	73
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	75
Lampiran 7. Kuesioner penelitian.....	76
Lampiran 8. Kunci jawaban.....	82
Lampiran 9. Data Mentah.....	83
Lampiran 10. Data uji valid kuesioner penelitian.....	97
Lampiran 11. Hasil penelitian.....	99
Lampiran 12. Dokumentasi penelitian Perum 55.....	105
Lampiran 13. From evaluasi program.....	108
Lampira 14. Lambar konsultasi bimbingan.....	110
Lampiran 15. Leaflet.....	112

DAFTAR SINGKATAN

HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	= <i>Immuno Deficiency Sydrome</i>
ODHA	= Orang dengan HIV dan AIDS
WPS	= Wanita Pekerja Seks
KPAN	= Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
UNAIDS	= <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
LSL	= lelaki berhubungan seks dengan lelaki
PPS	= Pria Penjaja Seks
WARIA	= Wanita Pria
IDU	= <i>injecting drung user</i>
PS	= Pekerja Seks
WBP	= Warga binaan permasyarakatan
SIHA	= Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS
STBP	= Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku
KIE	= Komunikasi, Informasi dan Edukasi
ART	= Antiretroviral
ARC	= <i>AIDS Related Comple</i>
IMS	= Infeksi Menular Seksual
HPV	= <i>Human Papilomanvirus</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah Virus yang menyebabkan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS). *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang di sebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Orang dengan HIV dan AIDS yang selanjutnya disingkat ODHA adalah orang yang telah terinfeksi HIV (Permenkes,2013). Ruang lingkup pengaturan dalam peraturan Menteri ini meliputi penanggulangan HIV dan AIDS secara komprehensif dan berkesinambungan yang terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi terhadap individu, keluarga, dan masyarakat (Permenkes,2013).

HIV tidak mudah menular dan disebarkan melalui cara-cara yang jumlahnya terbatas. Penularan baru terjadi jika ada pertukaran cairan tubuh antara orang yang terinfeksi HIV dengan yang belum terinfeksi. Cara penularan yang utama di Indonesia melalui hubungan seks yang tidak aman dan berbagai jarum suntik yang tidak steril. Sekalipun penularan melalui pengguna narkoba suntik adalah paling efektif, namun dari segi potensi jumlah kelompok berisiko ditahun 2007 Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) sudah melihat penularan melalui jalur seksual

tetap akan menjadi cara penularan utama di Indonesia dalam decade kedepan (KPAN,2007).

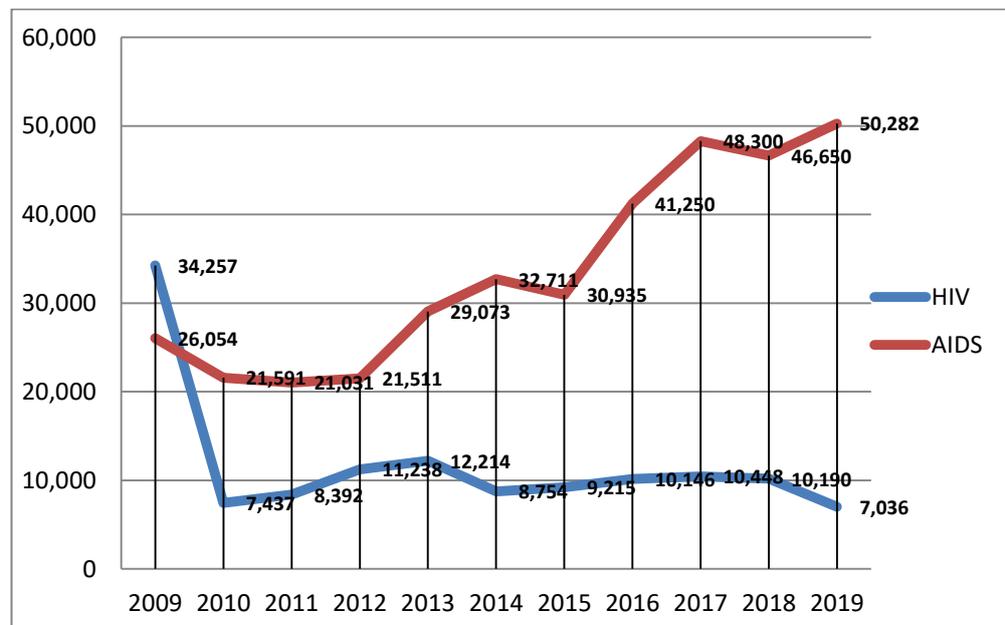
Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS bukanlah pengetahuan yang bersifat umum dan dasar, pengetahuan tentang HIV/AIDS bisa dilihat dari pemahaman tentang HIV/AIDS, factor-faktor terjadinya HIV/AIDS, penularan HIV/AIDS, pengobatan dan penularan HIV/AIDS (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS bagi WPS penting karena WPS merupakan kelompok yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS. Dengan pengetahuan WPS yang meningkat tentang HIV/AIDS, WPS dapat mengetahui, mempersiapkan, meyakini, dan sebagainya sehingga menimbulkan motivasi niat untuk bertindak dan akhirnya terjadilah perwujudan niat yang berupa perilaku (Notoatmodjo, 2012).

Permasalahan HIV dan AIDS masih menjadi tantangan kesehatan secara global berdasarkan data *United Nations Programme on HIV and AIDS(UNAIDS)* 2019, populasi terinfeksi HIV terbesar di Dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Berdasarkan distribusi penderita HIV 2018 berdasarkan populasi berisiko secara global yaitu: pekerja seks 6%, orang memakai narkoba suntik 12%, lelaki berhubungan seks dengan lelaki (LSL) dan “jenis” pria lain yang melakukan seks dengan sesama jenis

17%, wanita transgender 1%, pelanggan pekerja seks dan partner seks dari populasi berisiko 18 %, dan populasi lainnya 46% (Infodatin,2020).

Jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, seperti pada gambar dibawa ini, terlihat dari gambar dibawa ini selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia semakin meningkat pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12,214 kasus (Infodatin,2020).



Gambar 1.1
Jumlah Kasus HIV Dan AIDS Berdasarkan Tahun Di Indonesia
Sumber : Infodatin 2020

Penurunan jumlah kasus AIDS pada tahun 2010 – 2012 dikarenakan jumlah kematian AIDS pada tahun 2010 sebanyak 1.268 kasus, tahun 2011 sebanyak 1.021 kasus, dan pada tahun 2012 sebanyak 1.146 kasus (Idayu, 2014)

Dari 34 Provinsi di Indonesia terdapat lima Provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus HIV terbanyak yaitu, Jawa Timur 8.935 kasus, DKI Jakarta 6.701 kasus, Jawa Barat 6.066 kasus, Jawa Tengah 5.630 kasus, dan Papua 3.753 kasus. Sedangkan Provinsi Papua Barat berada di urutan ke lima belas dengan jumlah 697 kasus. Kasus AIDS di Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 7.036 kasus (Infodatin,2020).

Persentase HIV yang dilaporkan berdasarkan jenis kelamin di tahun 2019 laki-laki 64,50% dan perempuan 35,50%. Sedangkan persentase AIDS yang dilaporkan berdasarkan jenis kelamin di tahun 2019 laki-laki 68,60% dan perempuan 31,40%. Berdasarkan laporan Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA) 2019, persentase HIV positif menurut kelompok berisiko, wanita pekerja seks (WPS) 2,4%, pria penaja seks (PPS) 8,05%, wanita pria (WARIA) 4,15%, laki-laki seks laki-laki (LSL) 8,75%, *injecting drug user* (IDU) 3,37%, pasangan risi (risiko tinggi) 5,04%, pelanggan PS(pekerja seks) 10,57%, warga binaan permasyarakatan (WBP) 0,78%, dan *sero discordant* (salah satu pasangan memiliki HIV, sementara yang lain tidak) 92,19% (Infodatin,2020).

Proporsi terbesar kasus HIV dan AIDS masih pada penduduk usia produktif (15 – 49 tahun) dengan masing-masing persentase yaitu, 15-19 tahun 1,5 %, 20-29 tahun 28,6%, 30-39 tahun 36,0%, dan 40-49 tahun 17,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Tanah Papua terbagi menjadi dua Provinsi yaitu Papua dan Papua Barat. Berdasarkan hasil survei surveilans terpadu biologis dan perilaku (STBP) tahun 2013 pada populasi umur 15 – 45 tahun di Tanah Papua, 2,3% populasi terinfeksi HIV dimana 2,3% pada laki-laki dan 2,2% pada perempuan. Hasil survei juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara sirkumsisi pada laki-laki dengan infeksi HIV, dimana infeksi HIV terjadi pada 2,4% laki-laki yang tidak disirkumsisi dan 0,1% pada laki-laki yang disirkumsisi. Pada populasi perempuan, asosiasi yang signifikan terjadi infeksi HIV adalah pada orang yang melakukan hubungan seks dengan imbalan pada satu tahun terakhir sebesar 3,5% sedangkan 2,2% perempuan terinfeksi HIV tidak melakukannya (Kemkes RI, 2020).

Hasil STBP tahun 2013 juga menunjukkan perilaku seksual berisiko masih terus terjadi di Tanah Papua, seperti melakukan Hubungan seks dengan pasangan tidak tepat pada satu tahun terakhir, termaksud dengan pasangan seks yang diberi imbalan pada laki-laki sebesar 12,7% dan perempuan 3,6% (Kemkes RI, 2020).

Perum 55 merupakan suatu lokalisasi yang terletak di Kabupaten Manokwari. Perum 55 merupakan tempat tinggal bagi WPS dan tempat bekerja WPS untuk menjual atau menyewakan tubuhnya untuk

kenikmatan orang lain dengan mengharapkan suatu imbalan. Populasi WPS yang terletak di perum 55 sebanyak 106 orang dari usia remaja akhir hingga usia lansia awal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 November 2021 di lokalisasi perum 55 Kabupaten Manokwari terhadap 20 orang WPS di dapatkan hasil bahwa, 60% WPS belum mengetahui penyebab timbulnya HIV/AIDS. Sedangkan 20% WPS belum mengetahui penularan dari HIV/AIDS dan 75% WPS belum mengetahui pencegahan dari HIV/AIDS.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang efektivitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan WPS.

B. Rumusan Masalah

Adakah efektifitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan WPS di Perum 55 Kabupaten Manokwari ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui efektifitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan WPS di Perum 55 Kabupaten Manokwari.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan WPS sebelum diberikan promosi kesehatan HIV/AIDS.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan WPS setelah diberikan promosi kesehatan HIV/AIDS.

D. Manfaat

1. Bagi Perum 55 Kabupaten Manokwari.

Sebagai bahan tambahan dan informasi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan WPS di perum 55 dalam upaya pencegahan HIV/AIDS.

2. Bagi wanita pekerja seks (WPS)

Diharapkan hasil promosi kesehatan HIV/AIDS pada WPS dapat menambah pengetahuan dan pemahaman WPS dalam upaya pencegahan HIV/AIDS.

3. Bagi Stikes Wira Husada

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kesehatan khususnya dalam upaya promosi kesehatan.

4. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian tentang efektifitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan WPS dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian kesehatan khususnya dalam upaya promosi kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

1. Andini, S,C, 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan HIV dan Sikap Seksual dengan Tingkat Assertivitas Seksual Pada WPS ODHA di Kota Bnadung Jawa Barat. Wanita pekerja seks hanyalah merupakan salah stu komponen mempengaruhi tertular HIV/AIDS. Asertivitas seksual adalah kemampuan seseorang bersikap tegas mempertahankan hak seksualnya komunikasi tentang penggunaan kondom juga relavan dengan asertivitas seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan HIV dan sikap seksual dengan tingkat asertivitas pada WPS ODHA setelah di control oleh variabel perancu (umur, pendidikan, lama menderita ODHA, status mendapatkan ARV, adanya pendamping).

Pebedaan penelitian ini adalah andini menggunakan pedekata *cross sectional* sedagkan peneliti menggunakan *quasi eksperimental*. Dalam tekik pengabilan sampel andini menggunakan 2 teknik pengambila sampel yang berbedah adalah andini meggunakan *radom sampling*.

Persamaan pada penelitian ini adalah andini meneliti tetang tinggkat pengetahuan WPS tentanng HIV. Dan metode penelitian yang digunakan sama kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan andini sama degan peneliti yaitu *propositive sampel*.

2. Ovany *et al.*, 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS dengan Motivasi Tes HIV pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di Lokasi Bukit Sungai Km 12 Palangka Raya. *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* adalah jenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. *Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)* adalah suatu kumpulan gejala penyakit kerusakan sistem kekebalan tubuh. *Voluntary Counselling Testing (VCT)* adalah suatu program yang bertujuan untuk melakukan skrining HIV dengan beberapa persyaratan. Dengan pengetahuan WPS yang meningkat tentang HIV/AIDS, WPS dapat mengetahui, mempersiapkan, meyakini dan sebagainya sehingga menimbulkan motivasi niat untuk bertindak dan akhirnya terjadilah perwujudan niat yang berupa perilaku untuk melakukan tes HIV. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan motivasi tes HIV pada WPS di lokasi Bukit Sungai Km.12 Palangka Raya.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah ovany menggunakan penelitian korelasi dengan pendekatan cross-sectional sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasi eksperimental*. Uji statistik yang digunakan ovany adalah spearman's rho sedangkan peneliti menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Persamaanya dalam penelitian ini adalah meneliti tentang tentang pengetahuan wps.

3. Faridah *et al.*, 2020. Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS. HIV/AIDS pada remaja merupakan perihal penting untuk diperhatikan, mengingat banyaknya masalah perilaku remaja semakin rentan terhadap HIV/AIDS. Banyaknya kasus dikalangan remaja terhadap HIV/AIDS disebabkan oleh ketidaktahuan dan ketidakpedulian remaja. Di Indonesia pada tahun 2018 HIV/AIDS dilaporkan keberadaannya sebanyak 433 (84,2%). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

Perbedaan penelitian Faridah menggunakan desain deskriptif korelasi, pendekatan waktu menggunakan cross sectional sedangkan peneliti menggunakan quasi eksperimental. Teknik pengambilan sampel Faridah menggunakan simple random sampling sedangkan peneliti menggunakan Purposive Sampling. Analisis bivariat yang digunakan Faridah adalah uji Chi Square sedangkan peneliti menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Persamaan penelitian adalah meneliti tentang pengetahuan HIV/AIDS, dan metode yang digunakan adalah kuantitatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Wanita Pekerja Seks (WPS) sebelum diberikan promosi kesehatan HIV/AIDS dalam kategori cukup yaitu sebesar 56,9%.
2. Pengetahuan Wanita Pekerja Seks (WPS) setelah diberikan promosi kesehatan HIV/AIDS dalam kategori baik yaitu sebanyak sebesar 68,6%.
3. Terdapat efektifitas promosi kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan wanita pekerja seks (WPS) di Perum 55 Kabupaten Manokwari dengan nilai p -value 0,000 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Perum 55 Kabupaten Manokwari

Dengan adanya pengaruh dari promosi kesehatan diharapkan bagi penanggung jawab lokalisasi perum 55 dapat meningkatkan pemberian informasi kesehatan dan bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk

meningkatkan pengetahuan WPS. Serta pemeriksaan rutin HIV/AIDS, IMS, dan pemberian informasi tentang gejala IMS kepada WPS.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Karena penelitian ini hanya melakukan pengkajian tentang efektifitas pengetahuan WPS terhadap HIV/AIDS sehingga perlu dikembangkan lagi lebih lanjut. Dan kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan analisis data yang didapatkan, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbedah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S,C . (2017). Asetivitas seksul, sikap dan status ARV. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan sikap Seksual Dengan Tingkat Assertivitas Seksual Pada WPS (Wanita Pekerja Seksa) ODHA di Kota Bandung Jawa Barat.*
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan. (2011). *Tatalaksana Klinis Infeksi HIV Dan Terapi Antiretroviral.* 616.979 Ind P.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori.* Jakarta : Ditjen Yankes.
- Faridah, I., Sakit Melati Tangerang Ida Faridah, R., & Tangerang, Stik. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 43–58.
- Gunung, K. I., Sumantera, I. G. M., Sawitri, A. A. S., & Wirawan, D. N. (2003). *Buku Pegangan Konselor HIV/AIDS.* 29.
- Green (1984) dalam Notoatmodjo,Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Ifodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
- Idayu, R, P. (2014). *Efektifitas United Nations Programme On HIV And AIDS (UNAIDS) Menangani HIV/AIDS Di Indonesia Tahun 2009-2012.* 2(1).
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan,* Punggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta, CV. Absolute Media Iswato, Rery, K, D. 2014. Karakteristik Pengetahuan dan Sikap WPS Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Hubungannya dengan Pencarian Layanan Kesehatan Di Lebak. *Jurnal Medikes.* 1(1).
- Iswato, Rery, K, D. 2014. Karakteristik Pengetahuan dan Sikap WPS Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Hubungannya dengan Pencarian Layanan Kesehatan Di Lebak. *Jurnal Medikes.* 1(1).
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, 2007. *Apa Gejala Orang-orang yang Terinfeksi HIV menjadi AIDS.* Diperoleh dari <http://AIDSina.org/modules>. (diakses pada 16 Maret 2017).
- Kementerian Kesehatan RI. *Direktorat Jendral Binaan Kesehatan Ibu Dan anak. Pendoman Manejemen Program Pencegahan Penularan HIV Dan Sivilis Dari Ibu Ke Anak.* – Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2015.

- Kemkes RI. (2020). *Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pengendalian Hiv AIDS Dan PIMS Di Indonesia Tahun 2020-2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (hlm 1–188).
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Kristiono, N. (2019). *Mengenal Hiv Dan Aids*, dalam www.researchgate.net Semarang. Tanggal 21 Desember 2021
- Mendagi, C., Vena, I., Dan Jean, A. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit HIV/AIDS Di SMP Negeri 6 Manado. *Jurnal KESMAS*. 9(4).
- Murni, S., Green, C., Djauzi, S., Setyanto, A., & Okta, S. (2016). *Hidup dengan HIV-AIDS*. 10, 24. www.spiritia.or.id
- Mubarak. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuryadi, Tutut, D, A., Endang, S, U., & Martinus, B. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursal, D., Wilda, T., Dan Hardisman. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pecegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 8(2).
- Ovany, R., Hermanto, H., & Tramigo, W. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Motivasi Tes Hiv Pada Wanita Pekerja Seks (Wps) Di Lokalisasi Bukit Sungkai Km 12 Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 290–299. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.615>
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Hukum dan Hak Asasi Manusia.

- Sarwono, J. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Suluh media.
- Siyoto, S, & Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, Sendangtirto Berbah Sleman
- Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabet, Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilowati, D. 2016. *Promosi Kesehatan*, Jakarta Selatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Tramigo, W., Rizka, O., dan Hermanto. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Motivasi Tes Hiv Pada Wanita Pekerja Seks (WPS) Di Lokalisasi Bukit Sungkai Km 12 Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.11(1).
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan
- WHO. (2011). Health Profile. World Health Orgaizatio, 561-565.